Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*

Anisa Rizky Amelia*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*anisaarzkyya@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract. In Indonesia, the problem of good corporate governance has emerged since the economic crisis hit and has become increasingly a concern due to the many cases of manipulation of financial statements that have been exposed. Weak application of the principles of good corporate governance of a company can make its financial condition worse. The application of the principles of good corporate governance that is carried out properly and consistently will make all company activities run effectively and efficiently. With good corporate governance, a balanced scorecard approach can be developed to translate the company's vision and mission strategy into a set of integrated performance measures. The purpose of this study was to find out how much influence the application of the principles of good corporate governance has on company performance using the balanced scorecard survey approach to state-owned companies in the city of Bandung. The method used is a survey method with a quantitative approach, the data collection technique uses a questionnaire in the form of a google form, the study population is 15 BUMN companies in the city of Bandung. The observation unit is workers in BUMN companies in the city of Bandung, as many as 45 respondents. The results of the data instrument test stated that the data were all valid and reliable. Data analysis using simple regression. The results of the study show that the principles of good corporate governance have a significant effect on company performance using the balanced scorecard approach.

Keywords: *Principles of Good Corporate Governance, Company Performance, Balanced Scorecard, BUMN Companies*.

Abstrak. Di Indonesia, masalah tata kelola perusahaan yang baik telah muncul sejak krisis ekonomi melanda dan semakin memprihatinkan karena banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang terungkap. Lemahnya penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* suatu perusahaan dapat memperburuk kondisi keuangannya. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dilaksanakan dengan baik dan konsisten akan menjadikan seluruh kegiatan perusahaan berjalan efektif dan efisien. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, pendekatan *balanced scorecard* dapat dikembangkan untuk menerjemahkan strategi visi dan misi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan survei *balanced scorecard* pada perusahaan BUMN di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form, populasi penelitian adalah 15 perusahaan BUMN di kota Bandung. Unit observasi adalah pekerja pada perusahaan BUMN di Kota Bandung sebanyak 45 responden. Hasil uji instrumen data menyatakan bahwa semua data valid dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard.*

Kata Kunci: *Prinsip Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Balanced Scorecard, Perusahaan BUMN.*

Corresponding Author
Email: unileli.unisba@gmail.com

A. Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang sangat kompetitif, kinerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dapat dijadikan acuan untuk mengkur tingkat keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan. Gambaran mengenai kinerja perusahaan bisa didapatkan dari dua sumber, yakni informasi finansial dan nonfinansial. Informasi finansial didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. Sedangkan informasi nonfinansial merupakan faktor kunci untuk menetapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua informasi di atas dapat dianalisis menggunakan beberapa model pengukuran kinerja perusahaan, salah satunya dengan dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. *Balanced scorecard* merupakan kerangka kerja komprehensif untuk menerjemahkan visi dan misi serta strategi perusahaan dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, tersusun dalam empat perspektif, yaitu keuangan,pelanggan,proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keberhasilan *balanced scorecard* tidak dapat tercapai tanpa dukungan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas GCG yaitu transparasi, akuntabilitas, resposibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan. Perusahaan-perusahaan BUMN di Kota Bandung harus mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan harga dari jasa yang ditawarkan juga harus mampu bersaing dengan perusahaan sejenis, serta layanan yang diberikan dapat memuaskan banyak pelanggan yang merupakan visi perusahaan. Jika hal tersebut dapat terlaksana melalui strategi yang mengarah pada pencapaian visi tersebut, maka tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka panjang akan tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil identifikasi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip *good corporate governance* di perusahaan-perusahaan BUMN di Kota Bandung?
2. Bagaimana tingkat kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* di perusahaan-perusahaan BUMN Kota Bandung?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balance scorecard*?

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mampu menjelaskan prinsip-prinsp *good corporate governance.*
2. Untuk mampu menjelaskan kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard.*
3. Untuk mampu menjelaskan pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard.*

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode verifikatf dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan data primer yaitu dengan cara membagikan kuisioner kepada objek penelitian. Peneliti memilih teknik pengukurannya dengan menggunakan *Non-Probabilty Sampling* yaitu menggunakan teknik *convience sampling*. *Convience sampling* yaitu teknik pengumpulan data dan memilih sampel dari jumlah anggota yang tersedia dan mudah untuk diakses oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang ada di Kota Bandung sebanyak 60 perusahaan dengan total sampel 15 perusahaan BUMN di Kota Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi sederhana dapat dikatakan baik apabila memenuhi uji asumsi klasik, dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak model regresi yang baik yaitu memiliki ditribusi data normal atau mendekati normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94229950
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.059
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 mengenai uji noramlitas. Dapat diketahui nilai *p-value* pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnovs sebesar 0,200. Dikarenakan nilai *p-value* tersebut lebih besar dari alpha (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	2.967	2.079		1.427	.161
	Prinsip Good Coporate Governance (X)	.722	.070	.844	10.309	.000

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. a = 2,967 artinya jika Prinsip *Good Coporate Governance* (X) bernilai nol (0), maka Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Y) akan bernilai 2,967 satuan;
2. b = 0,722 artinya jika Prinsip *Good Coporate Governance* (X) meningkat sebesar satu satuan, maka Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Y) akan meningkat sebesar 0,722 satuan.
3. Sig= 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variable X terhadap variable Y karena 0,000 < 0,005 (taraf signifikan).

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel indpendent terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh setiap variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable terkait.

Hasil perhitungan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	2.967	2.079		1.427	.161
	Prinsip Good Coporate Governance (X)	.722	.070	.844	10.309	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Y)						

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 3 mengenai hasil pengujian hipotesis. Dapat diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Prinsip *Good Coporate Governance* (X) sebesar 10,309 dan Signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000 . Dikarenakan nilai Signifikansi atau *p-value* (0,000) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya prinsip *good coporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard*.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.844a	.712	.705	2.97632
a. Predictors: (Constant), Prinsip Good Coporate Governance (X)				
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Y)				

KD $= R^2 \times 100\%$
$= (0{,}844)^2 \times 100\%$
$= 71{,}23\%$

Dengan demikian, berdasarkan nilai koefisien determinasi Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Y) dipengaruhi Prinsip *Good Coporate Governance* (X) sebesar 71,23%, sedangkan sisanya yaitu 28,77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

1. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinnerja perusahaan termasuk pada kategori " Baik".
2. Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* masuk ke dalam kategori "Baik".
3. Prinsip *Good Coporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard*. Dengan persentase pengaruh sebesar 71,23%, sedangkan sisanya yaitu 28,77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

[1] Arief Nur Adha Wisnuwardana & Nurlita Novianti. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Universitas Brawijaya . Jurnal Akuntansi Manajemen.* 5082-9904-1-SM

[2] Kaen, Fred. R, A Blueprint for Corporate Gover- nance: Stregy, Accountability, and the Preser- vation of Shareholder Value, AMACOM, USA. 2003.

[3] Kaplan, Robert, S. and Norton, David, P. 2001. *The Strategy Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Massachusetts: Harvard Business School Press.

[4] Mulyadi.(2001). Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

[5] Srimindarti, Ceacilia. 2004. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi. Vol. 3, No. 1, April.

[6] Yoyo Sudaryo & Ressy Andari. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan *Balanced Scoreacrd* Pada PT Telekomunikasi Indonesia TBK https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/104/9.

[7] Adiwuri, Diva, Nurleli. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan*. Jurnal Riset Akuntansi, 2(1), 8-15.